

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis strategi mengatasi gangguan emosional *poor self concept* (rendahnya konsep diri) siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan disimpulkan bahwa:

1. Kondisi konsep diri siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan mengalami gangguan emosional *poor self concept* (rendahnya konsep diri) dengan ciri-ciri siswa sebagai berikut:
 - a. Pemalu.
 - b. Ramai di kelas.
 - c. Malas sekolah atau suka bolos.
2. Siswa mengalami gangguan emosional *poor self concept* karena ada beberapa faktor yaitu:
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi:
 - 1) Kekuatan keimanan.
 - 2) Kompetensi.
 - 3) Motivasi.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yang berasal dari luar diri siswa
 - 1) Faktor orang tua.
 - 2) Faktor peranan perlakuan guru.
 - 3) Faktor teman.
3. Strategi mengatasi gangguan emosional *poor self concept* siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan yaitu:
 - a. Evaluasi sistem pendidikan.
 - b. Penanaman keimanan dan ketaqwaan.
 - c. Penanaman 3S (Senyum, Salam dan Sapa).

- d. Bimbingan konseling oleh guru kelas dan guru BK (Bimbingan dan Konseling).
- e. Ekstra kulikuler wajib.
- f. Temu orang tua.
- g. Terapi keluarga

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas meliputi hal – hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasi gangguan emosional *poor self concept* siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan adalah kerjasama antara para guru dan orang tua untuk perkembangan siswa. Dalam penerapan strategi mengatasi gangguan emosional *poor self concept* siswa kelas III menyarankan sebagai berikut:

1. Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya selalu menaati peraturan sekolah dan memperhatikan apa yang disampaikan guru dan aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik terarah dan hasil belajar peserta didik optimal.
- b. Siswa harus lebih rajin belajar secara mandiri agar lebih memahami materi pelajaran dan dapat mengerjakan soal sendiri.
- c. Siswa harus mengikuti ekstra kulikuler wajib agar lebih disiplin untuk mengembangkan bakat siswa.
- d. Siswa harus lebih peduli dengan siswa lain terutama yang membutuhkan bantuan.
- e. Siswa harus membiasakan diri untuk menceritakan aktivitas sehari-hari kepada orang tua.

2. Guru

- a. Guru harus lebih memberikan dukungan terhadap perilaku siswa yang positif seperti dengan mengacungkan jempol atau berkata “kamu pandai” ketika siswa melaksanakan piket atau mampu menjawab pertanyaan.

- b. Guru harus lebih mampu membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua atau wali siswa. Hal itu bertujuan agar upaya guru di dalam membentuk konsep diri siswa dapat sejalan dan berkesinambungan dengan lingkungan keluarga.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif selalu penulis harapkan agar dapat memacu untuk menciptakan karya selanjutnya yang lebih baik.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan semoga mendapatkan imbalan yang jauh lebih besar dari apa yang telah ia lakukan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca yang lain.